

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang ditandai rangsangan fisiologis, perasaan-perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan ketakutan persangka (firasat) (Hawari, 2011). Kecemasan ibu hamil adalah reaksi ibu hamil terhadap perubahan dirinya dan lingkungannya yang membawa perasaan tidak senang atau tidak nyaman yang disebabkan oleh dugaan akan bahaya atau frustrasi yang mengancam, membahayakan rasa aman, keseimbangan atau kehidupan seorang individu atau kelompok sosialnya (Hawari, 2011) Gangguan kecemasan bisa terjadi di siapa saja tidak menutup kemungkinan dapat terjadi pada ibu hamil, meskipun dalam perjalanannya ibu hamil bisa normal akan tetapi ibu hamil juga dapat mengalami komplikasi yaitu salah satunya kecemasan. Kecemasan dan kekhawatiran pada ibu hamil apabila tidak ditangani dengan serius akan membawa dampak dan pengaruh terhadap fisik dan psikis baik ibu maupun janinnya.

Kecemasan pada ibu hamil akan bertambah besar ketika jadwal persalinan semakin dekat yaitu memasuki trimester ke III, ibu mulai memikirkan proses melahirkan serta kondisi bayi yang akan dilahirkan. Ibu yang menderita stres dan cemas saat kehamilan usia trimester III akan mengalami peningkatan lepasnya hormon-hormon stres sehingga menyebabkan gangguan aliran darah di dalam rahim dan mengakibatkan

lemahnya kontraksi otot rahim. Kejadian tersebut menyebabkan makin lamanya proses persalinan (partus lama), risiko sectio caesaria, dan persalinan dengan alat. Kecemasan ibu hamil muncul disebabkan oleh rasa takut dan salah satu rasa takut yang paling banyak dialami oleh ibu hamil adalah rasa cemas dan takut dalam menghadapi persalinan (Videbeck SL, 2008 dalam Ranita, 2016).

Berdasarkan data (KEMENKES RI) 2019 jumlah kematian bayi neonatus (bayi dengan usia kelahiran 0-28 hari) yang juga menurun. Sepanjang 2019, jumlah kematian neonatus (angka kematian neonatus/AKN) hanya ditemukan sebanyak 611 kematian atau 2,02 per 1.000 kelahiran hidup. Angka itu menurun dibandingkan jumlah kematian neonatus tahun 2018, yaitu sebanyak 722 kematian atau 2,35 per 1.000 kelahiran hidup. Sementara 2019, jumlah kematian bayi sebanyak 730 kematian atau 2,41 per 1.000 kelahiran hidup.

Menurut Pusdatin (2018) Upaya atau solusi yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi kecemasan ibu hamil menjelang persalinan yaitu mengadakan kelas ibu hamil, kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Sebanyak 94,33% puskesmas di Indonesia telah

melaksanakan kelas ibu hamil yang berarti telah mencapai renstra Kementerian Kesehatan tahun 2018 yang sebesar 87%. Hampir seluruh provinsi telah mencapai target renstra tersebut kecuali Papua, Maluku, dan Papua Barat. Bahkan sebanyak sebelas provinsi telah mencapai 100% puskesmas ibu hamil. Pusdatin (2018)

Menurut Pusdatin (2018) upaya yang dilakukan yaitu mengadakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI. Program ini menitik beratkan pemberdayaan masyarakat dalam monitoring terhadap ibu hamil, bersalin, dan nifas.

Adapun upaya penanganan kecemasan ibu hamil menjelang persalinan yakni dengan cara memberikan asuhan dengan pendampingan suami atau keluarga, asuhan dengan hypnobrithing, asuhan dengan prenatal yoga, asuhan dengan senam hamil, dan asuhan dengan belly dance.

Maka dari itu tujuan dari pendampingan ini untuk meningkatkan kesehatan (upaya promotif) dan pencegahan dengan deteksi dini komplikasi pada kehamilan (upaya preventif) khususnya pada ibu hamil yang mendapatkan dampingan berbasis *continu of care*. Kontinuitas pelayanan selama kehamilan dicapai ketika hubungan berkembang dari waktu ke waktu antara seorang perempuan, keluarga dan bidan. Pelayanan kebidanan harus disediakan oleh kelompok atau orang terdekat sebagai pendamping dari awal kehamilan sampai menjelang kelahiran. Yulifah Rita, (2018).

Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti untuk melakukan studi literatur dengan judul “Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan Kecemasan Menjelang Persalinan”. Alasan peneliti mengambil judul ini yaitu, ibu hamil yang mendapat asuhan dengan harapan dapat mengurangi komplikasi pada ibu hamil dengan kecemasan dan angka kematian bayi, dimana diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran kepada tenaga kesehatan terkait asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kecemasan menjelang persalinan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Kecemasan Menjelang Persalinan?

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran asuhan kebidanan ibu hamil dengan kecemasan menjelang persalinan

### **1.3.1 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi penyebab kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan
2. Mengidentifikasi asuhan untuk memenuhi kebutuhan pada ibu hamil dengan kecemasan menjelang persalinan
3. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan

## **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi pengembangan keilmuan kebidanan kaitanya dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kecemasan menjelang persalinan.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan masukan untuk memasukkan studi literature kedalam mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk mengimplementasikan penulis yang terkait dengan visi prodi yaitu unggul dalam upaya preventif promotif kesehatan ibu dan anak.

#### 2. Bagi Penulis

Dapat menerapkan secara langsung ilmu yang telah didapatkan dari institusi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kecemasan menjelang persalinan.

#### 3. Bagi Subjek

Diharapkan ibu hamil bisa selalu terdampingi selama proses persalinan agar proses persalinan berjalan lancar dan merasa nyaman.